

ABSTRAK

Lutfa Munawar, *Aktivitas K.H. Sholeh Abdul Hafidz dalam Mengembangkan Dakwah Islam di Kecamatan Rancakalong Kabupaten Sumedang Pada Tahun 1957-1987.*

Berkembangnya dakwah Islam di wilayah Kecamatan Rancakalong Kabupaten Sumedang berawal dari tahun 1957. Pada tahun tersebut merupakan tahun di mana datangnya seorang Kiai dari wilayah Sumedang bagian selatan yang bertujuan mengembangkan dakwah Islam di Kecamatan Rancakalong. Sebelum kedatangan beliau kondisi keagamaan masyarakat Rancakalong belum begitu signifikan terlihat. Meskipun pada saat itu masjid-masjid sudah berdiri di beberapa tempat, tetapi belum hadir seorang pemuka agama yang bisa menuntun masyarakat untuk bisa memakmurkan masjid dan bentuk kegiatan keagamaan lainnya.

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana biografi K.H. Sholeh Abdul Hafidz dan bagaimana aktivitas K.H. Sholeh Abdul Hafidz dalam mengembangkan dakwah Islam di Kecamatan Rancakalong Kabupaten Sumedang Tahun 1957-1987. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana biografi K.H. Sholeh Abdul Hafidz dan mengetahui aktivitas K.H. Sholeh Abdul Hafidz dalam mengembangkan dakwah Islam di Kecamatan Rancakalong Kabupaten Sumedang Tahun 1957-1987. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah. Metode penelitian ini dilakukan melalui empat langkah, yaitu heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa K.H. Sholeh Abdul Hafidz datang ke Rancakalong pada tahun 1957. Hal yang melatarbelakangi kedatangan tersebut adalah kondisi Sumedang terutama di Kampung Sulambitan pada saat tahun-tahun itu yang sedang gencar-gencarnya DI/TII, K.H. Sholeh berada dalam kondisi yang tidak aman pada saat itu, kemudian diajak oleh pendatang dari Rancakalong yang bernama Bapak Ece untuk menggembara di wilayah kecamatan Rancakalong. Keputusan tersebut secara kebetulan sesuai dengan hasil istikhoroh yang dilakukan oleh guru dari K.H. Sholeh Abdul Hafidz yaitu Kiai Haji Mama Falah. Langkah awal dakwah yang dilakukan oleh K.H. Sholeh Abdul Hafidz diawali dengan pendekatan dengan golongan muda dari kalangan masyarakat. Kemudian pendekatan kepada golongan tua, dengan melakukan silaturahmi terlebih dahulu dengan mengunjungi masjid-masjid kecil yang ada di tiap desa se kecamatan Rancakalong. Dalam proses aktivitas dakwahnya beliau menggunakan tiga metode dakwah yaitu metode *Hikmah*, metode *Mauidzhah Hasanah*, dan metode *Jadulhum Billatihya Ahsan*. Bentuk kontribusi dari dakwahnya di Kecamatan Rancakalong terdiri dari berdirinya Pondok Pesantren Bunsari I, kemudian Majelis Taklim Ponpes Bunisari I, dan empat Madrasah Diniyah Takmiliyah yang di didirikan oleh anak-anak K.H. Sholeh Abdul Hafidz. Dari ketiga kontribusi tersebut berkembanglah pesantren-pesantren dan majelis taklim serta Madrasah Diniyah Takmiliyah di seluruh wilayah Kecamatan Rancakalong hingga sekarang.